

**TINJAUAN MAQASHID SYARIAH TENTANG PEMBATALAN  
PERKAWINAN**

**(STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KELAS 1A SEMARANG  
NOMOR 501/Pdt.G/2019/PA.Smg)**

**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)**



**Oleh:**

**ANISATURROHMAH**

**NIM: 30501602776**

**PRODI AHWAL ASY-SYAKHSIYYAH**

**JURUSAN SYARIAH**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

**2020**

## NOTA PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp : 2 Eksemplar

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Agama Islam**

Universitas Islam Sultan Agung

Di Semarang,

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingans penyusunan skripsi, maka bersama ini saya mengirimkan skripsi saudara:

Nama : ANISATURROHMAH

NIM : 30501602776

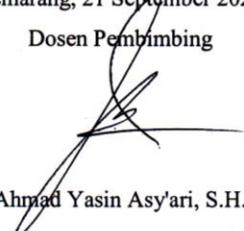
Judul : **TINJAUAN MAQASHID SYARIAH TENTANG PEMBATALAN  
PERKAWINAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA  
KELAS 1A SEMARANG NOMOR 501/Pdt.G/2019/PA.Smg)**

Dengan ini saya memohon agar kiranya skripsi tersebut dapat segera diajukan ( di munaqosahkan).

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Semarang, 21 September 2020

Dosen Pembimbing

  
Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H., M.S.I.

## LEMBAR PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**  
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

### PENGESAHAN

Nama : ANISATURROHMAH  
Nomor Induk : 30501602776  
Judul Skripsi : **TINJAUAN MAQASHID SYARIAH TENTANG PEMBATALAN PERKAWINAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KELAS 1A SEMARANG NOMOR 501/Pdt.G/2019/PA.Smg)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

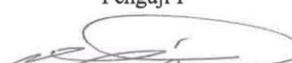
**Jumat, 07 Shafar 1442 H.**  
**25 September 2020 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H)

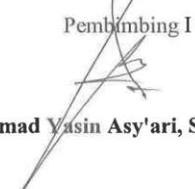
**Mengetahui**  
**Dewan Sidang**

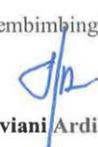
  
Ketua/Dekan  
**Drs. Muntazir Anam Sholeh, M. Lib**

Sekretaris  
  
**Mohammad Noviani Ardi, S. Fil.I., MIRKH**

Penguji I  
  
**H. Tali Tulah, S.Ag., M.S.I.**

Penguji II  
  
**Drs. Ahmad Thobroni, M.H.**

Pembimbing I  
  
**Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, S.H., M.S.I.**

Pembimbing II  
  
**Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH**

## DEKLARASI

### DEKLARASI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 21 September 2020

Penulis,



**ANISATURROHMAH**

**NIM 30501602776**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: ANISATURROHMAH

NIM: 30501602776

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**TINJAUAN MAQASHID SYARIAH TENTANG PEMBATALAN  
PERKAWINAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KELAS  
1A SEMARANG NOMOR 501/Pdt.G/2019/PA.Smg)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 21 September 2020



ANISATURROHMAH

NIM: 30501602776

## **MOTTO**

فَلَا تَغْرَبَنَّكُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا

“Maka jangan sekali-kali membiarkan kehidupan dunia ini memperdayakan kamu”

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang berkuasa atas langit dan bumi beserta isinya. Begitu juga manusia, sebagaimana Allah SWT telah menjadikan manusia sebagai khalifahNya di muka bumi ini yang memberikan kekuatan untuk berfikir, kesehatan, dan kelembutan ruh kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah Universitas Islam Sultan Agung Semarang, dengan judul **“STUDI MAQASHID SYARIAH TENTANG PEMBATALAN PERKAWINAN (STUDI KASUS PUTUSAN PENGADILAN AGAMA KELAS 1A SEMARANG NOMOR 501/Pdt.G/2019/PA.Smg)”**.

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para Sahabatnya dan pengikutnya yang ta'at pada ajaran Islam yang *rahmatan lil'alam*. Skripsi ini selesai dengan dukungan dan bantuan para pihak yang terlibat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Suami tercinta Abi Lukman Hakim yang senantiasa mendoakan, membimbing, menyayangi, menuntun, memberi dukungan moral dan dukungan material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh tanggung jawab.
2. Anak tersayang Adik Zuhhan Nisatul Hilawa yang selalu menjadi penyemangat penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak, Ibu, dan Adik, Bapak Muhtarom, ibu Munawaroh, dan adik Ida Zuhrotunnisa yang telah mendoakan dan memberi dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu mertua, Bapak Arifin dan Ibu Aslimah yang telah mendoakan dan memberi dukungan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Bejo Santoso, MT., Ph.D, selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Bapak Drs. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib, selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
7. Bapak M. Noviani Ardi S. Fi.I., MIRKH, selaku Kepala Jurusan Syariah Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyah.
8. Bapak Drs. Ahmad Yasin Asyari, S.H., M.H, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan nasehat, arahan dan semangatnya untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I, selaku Wali Dosen yang selama perkuliahan telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis.
10. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ilmu dan membimbing selama perkuliahan.
11. Seluruh Staf Administrasi dan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
12. Bapak dan Ibu Hakim Pengadilan Agama Kelas 1A Semarang, yang senantiasa membantu penulis selama penelitian.

13. Teman-teman seperjuangan Jurusan Syariah Angkatan 2016 Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah melewati semuanya dengan kebersamaan, canda tawa, sedih dan kebahagiaan.

Semoga atas jasa-jasa dari semua pihak yang di sebutkan maupun yang tidak disebutkan, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT atas kebajikannya selama ini, semoga menjadi amal sholeh, Aamiin.

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan ilmu yang penulis kuasai. Maka dari itu penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini kurang berkenan bagi pembaca. Akhirnya harapan penulis, semoga skripsi ini dapat mendapatkan manfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca yang budiman.

Kritik serta saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 21 September 2020

Penyusun,

**ANISATURROHMAH**

NIM: 30501602776

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er

ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Ṣād</i>	Ṣ	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

## B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>fath ah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
◌ُ	<i>Ḍ amah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

### 2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
◌َ يَ	<i>fath ah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌َ وَ	<i>fath ah dan wau</i>	Au	a dan u

### Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوَّلَ	<i>ḥ aula</i>
--------	----------------	---------	---------------

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ اِ اِىَ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِىِ اِىِىَ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اِوِ اِوِىَ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

### D. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fath ah, kasrah, dan ḍammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

### E. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

### F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

### G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
أَمْرٌ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>

### H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهْوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa aful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīmul-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā’a ilaihi sabīlā</i>

## I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لِلَّذِي بِبِكَاتٍ مُّبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَقَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa faṭḥ un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.